

DORONG GREEN STRATEGY, SUBHOLDING UPSTREAM PERTAMINA GENCAR UPAYAKAN DEKARBONISASI

PERTAMINA UPSTREAM SUBHOLDING GOES ON FULL FORCE FOR DECARBONIZATION FOR GREEN STRATEGY

Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus menunjukkan kontribusi dalam menjaga ketahanan energi nasional dan terus mendukung pemerintah dalam program *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan *green strategy* berupa transisi energi dan upaya dekarbonisasi.

Ada tiga strategi transisi energi yang diterapkan PHE, yaitu Transisi gas, Dekarbonisasi dan Potensi bisnis baru CCS/CCUS. Selain itu, Pertamina melalui Pilar Pertamina NZE dengan goal NZE pada tahun 2060 juga memiliki inisiatif



SUMUR
JTB - 161

P Pertamina Hulu Energi (PHE) as Pertamina Upstream Subholding continues to contribute the national energy resilience to support the government on achieving the Net Zero Emission (NZE) 2060. The way is to implement the green strategy of energy transition and decarbonization.

Three strategies of energy transition from PHE are including gas transition, decarbonization and new business potentials of CCS/CCUS. Additionally, Pertamina through Pertamina Pillar on NZE with NZE goals in 2060 also

strategis melalui dekarbonisasi bisnis, yaitu efisiensi energi, pembangkit listrik ramah lingkungan, pengurangan kerugian (*zero flaring rutin*), bahan bakar rendah karbon dan lain sebagainya serta pembangunan bisnis baru melalui CCS/CCUS yang terintegrasi.

Salah satu inisiatif dekarbonisasi yang baru saja dilakoni *Subholding Upstream* Pertamina ini adalah pada 26 September 2023 bersamaan dengan peluncuran IDX Carbon oleh Presiden Joko Widodo, PHE mencatatkan transaksi Perdana dalam perdagangan karbon kredit. PHE menjadi pelaku industri hulu migas pertama sebagai bagian dalam Bursa Karbon.

PHE juga memiliki inisiatif dekarbonisasi lainnya, antara lain energy efficiency yang hingga saat ini berkontribusi sebesar 51% dari program dekarbonisasi PHE, *flare gas reduction/utilization* yang berkontribusi sebesar 26% dari program dekarbonisasi PHE, penggunaan biodiesel B30/ B35 pada armada kapal yang berkontribusi sebesar 10% dan instalasi solar panel sebagai bagian dari inisiatif *low carbon power* yang berkontribusi sebesar 2%.

Dalam menjalankan komitmennya, PHE melibatkan pekerja, masyarakat sekitar, pemasok, kontraktor, mitra bisnis, pelanggan dan kelompok kepentingan

has the strategic initiative for the business of decarbonization, namely the energy efficiency, environmentally friendly power plants, regular zero flaring, low carbon gas fuel and others, as well as developing the new business of integrated CCS and CCUS.

One of the initiatives on decarbonization from Pertamina Upstream Subholding was on 26 September 2023 on the launch of IDXCarbon by President Joko Widodo with PHE recorded the first transaction at for the carbon credit trading. PHE is the first upstream oil and gas player on the carbon trading.

PHE also has other initiatives including the energy efficiency which had contributed for 51% of the PHE decarbonization program, flare gas reduction/utilization which contributed 26% of the PHE decarbonization program, biodiesel B30/B35 usage for the vessel with contribution of 10% and solar panel installation as part of the low carbon initiatives with 2% contribution.

On executing the commitment, PHE had all stakeholders to contribute, from the employees, community, supplier, contractor, business partners, customers and other relevant stakeholders through community empowering and green energy use. PHE has the community empowerment program to support the affordable, sustainably, and

lainnya hingga melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam komitmen penerapan *green energy*. Salah satunya, PHE memiliki program pemberdayaan masyarakat yang mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau, berkelanjutan, dan berbasis masyarakat melalui program Desa Energi Berdikari.

Menurut Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita dalam Webinar *Climate Change Mitigation: Collaborative Strategies for a Greener Energy Industry*, pada Selasa, 17 Oktober 2023, sampai dengan September 2023, program Desa Energi Berdikari telah menghasilkan empat jenis energi listrik.

"Program ini berpotensi mengurangi emisi karbon sebesar 343.219 ton CO₂ eq. Nilai potensi reduksi emisi karbon ini meningkat 86,27% bila dibandingkan nilai emisi reduksi karbon pada tahun 2022," tutup Arya.

PHE akan terus berinvestasi dalam pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact ("UNGC") sebagai member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. Mendukung aspek

community-based energy access at Energi Berdikari Village program.

PHE Corporate Secretary, Arya Dwi Paramita conveyed at the Climate Change Mitigation: Collaborative Strategies for a Greener Industry, Tuesday, 17 October 2023, that as of September 2023, Energi Berdikari Village program has generated four types of electricity power plant.

"The program has the potential of reducing 343,219 ton CO₂ eq. The potential of reduction value of the carbon emission raised by 86.27% compared to last year's carbon emission reduction," Arya concluded.

PHE will continue to invest on managing the operation and business of upstream oil and gas in accordance with the Environmental, Social, and Governance (ESG). PHE has been registered at the United Nations Global Compact (UNGC) as the member since June 2022. PHE is committed with the Ten Principles of UNGC for the strategy and operation as part of ESG implementation. To support the governance, PHE is committed to zero tolerance on bribery to ensure the prevention measures on fraud to be



DOK. PERTAMINA

Governance, PHE juga senantiasa berkomitmen *Zero Tolerance on Bribery* dengan memastikan pencegahan atas *fraud* dilakukan dan memastikan perusahaan bersih dari penyuapan. Salah satunya dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terstandard ISO 37001:2016

PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi yang *prudent* dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly*, *Socially Responsible* dan *Good Governance*. ■

conducted and ensure the company to be free from bribery practice. Including through the implementation of Anti Bribery System Management (SMAP) with ISO 37001:2016 standardization.

PHE will keep developing the operational management prudently and excellent both at the domestic and overseas professionally to achieve the vision of being the world class oil and gas company with environmentally friendly, socially responsible, and good governance. ■